

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument menggunakan kuisisioner. Menurut Kurniawan (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independent baik satu atau banyak dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Penelitian tentang Gambaran tingkat pengetahuan, kebiasaan sarapan pagi dan status gizi pada anak kelas 5-6 di SD N 2 Kotagajah, Lampung Tengah Tahun 2023 dilakukan dengan rencana penelitian bersifat deskriptif. Peneliti melakukan wawancara, kuisisioner, dan pengukuran antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan anak.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelas 5-6 yang berjumlah 53 anak di SD N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel Penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiono, 2011). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total populasi sebanyak 53 anak kelas 5-6 di SD N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2023.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N 2 Kotagajah Lampung Tengah pada Bulan Mei Tahun 2023.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2023.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2-9 Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data Primer adalah Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Notoatmodjo, 2010). Data diperoleh dari hasil wawancara dengan kuisisioner dan pengukuran antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan anak. Data karakteristik sampel yang meliputi nama, umur, jenis kelamin. Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan anak. Data dari hasil wawancara meliputi data pengetahuan tentang sarapan pagi serta kebiasaan sarapan pagi pada anak sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi jumlah siswa kelas 5-6 yang diperoleh dari buku profil sekolah dan papan data di SD N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2023.

2. Instrumen Penelitian

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau informasi yang diperlukan. Dalam menyusun kuisisioner perlu diperhatikan beberapa hal pertama sebelum butir butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk

pengisian. Butir pertanyaan atau pernyataan dirumuskan secara jelas menggunakan kata-kata yang lazim digunakan. Dalam kuisisioner kalimat tidak terlalu panjang, setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan terstruktur yang disesuaikan dengan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung 1 arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam 2 orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan Data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer diantaranya (Notoadmodjo, 2018) :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil kuisisioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan proses menyunting atau mengedit kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Secara umum, *editing* adalah suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut. Editing dilakukan untuk melihat kelengkapan jawaban dari kuisisioner, kejelasan, kerelevanan jawaban dengan pertanyaan, dan kekonsistenan jawaban kuisisioner dari responden. Tahapan ini penting untuk dilakukan dan merupakan langkah awal dalam melakukan proses penelitian.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat

atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Karakteristik Responden

a) Jenis kelamin

Jenis kelamin diperoleh dari data hasil kuisioner dan diberi kode

1 = Laki-laki, 2 = Perempuan

2) Status Gizi

Status gizi diperoleh dari data kuisioner hasil pengukuran antropometri dan diberi kode 1 = gizi baik (normal), 2 = gizi buruk, 3 = Gizi Kurang, 4 = gizi lebih, 5 = Obesitas.

3) Kebiasaan Sarapan Pagi

Kebiasaan sarapan pagi diperoleh dari hasil kuisioner dan diberi kode 1 = sering sarapan pagi, 2 = jarang sarapan pagi, 3 = tidak pernah sarapan pagi.

4) Pengetahuan Anak Sekolah

Pengetahuan anak sekolah diperoleh dari hasil kuisioner yang berisi 20 pertanyaan. Kode 1 = baik, jika hasil persentase $\geq 80\%$, 2 = cukup, jika hasil persentase 60-75%, 3 = kurang, jika hasil persentase $\leq 55\%$ (Arikunto, 2010)

c. Memasukkan Data (*Entry Data*) atau *Processing*

Entry data merupakan proses pemindahan data fisik dari kuisioner yang telah terisi penuh dan dicek maka selanjutnya memperoleh data agar dapat dianalisis. Jawaban-jawaban dari responden yang masih dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program SPSS for window.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Kemungkinan kesalahan tersebut terjadi saat proses entry data. Fungsi dari cleaning data

adalah mengetahui missing data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis deskriptif meliputi distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi dari pengetahuan, status gizi dan kebiasaan sarapan pagi anak sekolah.